

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah non eksperimental berbentuk penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian berdasarkan data yang empiris, digunakan terhadap populasi atau sampel, pengumpulan data memakai alat ukur penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.¹ Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh temuan-temuan baru dengan menggunakan prosedur-prosedur yang bersifat statistik dari suatu kuantifikasi atau pengukuran.²

Bentuk penelitian korelasional merupakan pendekatan yang dipakai dalam penelitian kuantitatif untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel.³ Dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat korelasi antara *Distress* dengan kepuasan kerja pegawai di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 14.

² I Made Laut mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 2.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 247.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat Dimana penelitian dilakukan.⁴ Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Jalan Belitung Darat No. 118, Belitung Utara, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun alasan dipilihnya lokasi di atas adalah karena belum pernah dilakukan penelitian serupa khususnya mengenai Studi Korelasi Antara *Distress* dengan Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yang mendukung pengambilan data variabel dan telah dilakukan penelitian pendahuluan sebelumnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan Populasi ialah suatu tempat yang terdiri dari subjek dan objek penelitian yang mempunyai kriteria yang dipilih peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.⁵ Populasi dalam penelitian ini ialah semua Pegawai Dinas Kesehatan provinsi kalimantan Selatan berjumlah 209 orang. Jumlah populasi tersebut sesuai untuk dijadikan sumber data penelitian kedua variabel yaitu kepuasan kerja dan *Distress*.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi. Dapat dikatakan juga bagian kecil yang berasal dari populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebagai wakil dari seluruh populasi.⁶ Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode yang dilakukan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang dari jumlah total populasi 209 orang, dikarenakan peneliti menggunakan kriteria untuk memilih sampel penelitian. Kriteria penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kriteria eksklusi adalah kriteria yang menyebabkan Sebagian kecil populasi tidak dapat menjadi sampel penelitian.⁷ Sedangkan kriteria inklusi ialah apabila terpenuhi dapat menjadi sampel penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Staff Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan.
- 3) Masa kerja di atas 5 tahun.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak sehat jasmani.
- 2) Masa kerja di bawah 5 tahun.

⁶ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95.

⁷ Irfannuddin, *Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematisa Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* (Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo, 2019), 101.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Kerlinger berpendapat variabel merupakan konstruk yang akan diteliti yang memiliki nilai yang berbeda-beda.⁸ Variabel penelitian ialah segala hal yang ditetapkan peneliti untuk dikaji supaya menghasilkan jawaban yang sudah dirumuskan dalam hipotesis penelitian.⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipilih peneliti, yaitu:

1. Variabel independen (X) atau variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya atau variabel dependen atau terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Distress*.
2. Variabel dependen (Y) juga bisa disebut variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung peneliti melalui hasil kuesioner, tanya jawab maupun obserpasi.¹⁰ Adapun penelitian ini berasal dari pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Diambil menggunakan skala Likert yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden. Data primer

⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 16.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

digunakan sebagai data utama untuk dilakukan analisis data dalam mengambil keputusan hipotesis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Saifuddin Azwar data sekunder adalah adalah pengumpulan data variabel melalui pihak kedua atau tidak didapatkan langsung oleh peneliti dari subjek.¹¹ Data sekunder yang dikumpulkan peneliti bersumber dari buku, jurnal atau artikel, skripsi, serta *website* yang sesuai dengan variabel *Distress* dan kepuasan kerja. Data sekunder ini akan menjadi pendukung dari hasil data primer yang didapatkan peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Skala. Skala adalah alat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui respons tentang suatu variabel penelitian. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan peringkat empat angka penilaian sebagai berikut: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.¹² Pernyataan atau item dibagi menjadi dua bagian, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Berikut nilai setiap peringkat pilihan:

Item	sangat setuju (SS)	setuju (S)	tidak setuju (TS)	sangat tidak setuju (STS)
Favorable	4	3	2	1

¹¹ Azwar, *Metode Penelitian*.

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95.

Unfavorable	1	2	3	4
-------------	---	---	---	---

Tabel 3.1 Kategorisasi Nilai Skor Tiap Jawaban

Berdasarkan tabel diatas bahw skor item *favorable* dengan nilai 4 masuk dalam kategori “Sangat Setuju (SS)”, untuk nilai 3 masuk dalam kategori “Setuju (S)”, untuk nilai 2 masuk dalam kategori “Tidak Setuju (TS)”, dan untuk nilai 1 masuk dalam kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Sedangkan item *unfavorable* untuk nilai 4 masuk dalam kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)”, untuk nilai 3 masuk dalam kategori “Tidak Setuju (TS)”, untuk nilai 2 masuk dalam kategori “Setuju (S)”, dan untuk nilai 1 masuk dalam kategori “Sangat Setuju (SS)”. Pembagian skala ini dilakukan secara *offline*, dengan membagikan kertas Skala kepada subjek peneliti.

1. Kepuasan Kerja

Peneliti menggunakan Skala yang diadaptasi dari teori Mirowsky dan Ross dengan jumlah 17 item. Indikator yang diukur yaitu upah, pekerjaan, kesempatan promosi, penyelia dan rekan kerja.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Kepuasan Kerja Saat Dilakukan Tryout

Variabel	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
Kepuasan Kerja	Upah	1,2*	3,4	4
	Pekerjaan	5,6,7*	8,9	5
Do: Kepuasan kerja adalah perasaan\emosi senang yang dirasakan oleh	Kesempatan Promosi	10,11	12*,13*	4
	Penyelia	14*,15*,16,17	18,19	6
	Rekan Kerja	20*,21*,22,23,24,25	26,27*,28	9

pegawai saat bekerja.				
Total		17	11	28

Keterangan: (*) aitem yang gugur

Setelah dilakukan tryout atau uji coba item, terdapat 9 aitem yang gugur dari 28 aitem, sehingga terdapat 19 aitem yang dinyatakan valid. Nilai validitas pada item variabel kepuasan kerja 0,400 - 0,703 dengan nilai reliabilitas 0,886. Berikut tabulasi item-item pada skala kepuasan kerja setelah dilakukan tryout:

Tabel 3.3 Blue Print Skala Kepuasan Kerja Setelah Dilakukan Tryout

Variabel	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
Kepuasan Kerja Do: Kepuasan kerja adalah perasaan\emosi senang yang dirasakan oleh pegawai saat bekerja.	Upah	1,	3,4	3
	Pekerjaan	5,6,	8,9	4
	Kesempatan Promosi	10,11		2
	Pimpinan	16,17	18,19	4
	Rekan Kerja	22,23,24,25	26,28	6
Total		11	8	19

Berdasarkan tabel di atas, Setelah dilakukan tryout atau uji coba item, terdapat 9 aitem yang gugur dari 28 aitem, sehingga terdapat 19 aitem yang dinyatakan valid. Sehingga jumlah aitem penelitian ini berjumlah 19 aitem, yang diantaranya 11 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*.

2. *Distress*

Skala yang digunakan dalam variabel ini ialah skala likert dengan memakai Skala DASS. Skala DASS-42 ini memiliki 42 pernyataan untuk mengukur gejala emosi negatif dari depresi, kecemasan, dan stress, dengan 14 aitem skala depresi, 14 aitem skala kecemasan dan 14 aitem skala stress. Skala ini menggunakan 4 skala dengan bobot skor yaitu 1 “tidak pernah”, 2 “kadang-kadang”, 3 “sering”, 4 “sangat sering”. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan skala kecemasan dan depresi, kemudian memodifikasi urutan skala tersebut dengan jumlah 28 aitem saat dilakukan *tryout*. Berikut blue print skala *Distress* saat dilakukan *tryout*:

Tabel 3.4 Blue Print Skala *Distress* Saat Dilakukan *Tryout*

Variabel	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
<i>Distress</i>	Kecemasan	1,2*,3,4*,5,6,7,8,9,10,11*,12,13,14.	-	14
Do: <i>Distress</i> adalah keadaan atau kondisi ketidaknyamanan yang dirasakan seseorang dikarenakan tekanan yang berlebihan.	Depresi	15*,16,17*,18*,19,20*,21*,22,23,24,25*,26*,27*,28.	-	14
<i>Total</i>				28

Keterangan: (*) aitem yang gugur

Setelah dilakukan tryout atau uji coba item, terdapat 11 aitem yang tidak valid dan gugur dari 28 aitem, sehingga terdapat 17 item yang dinyatakan valid. Nilai validitas pada item variabel *Distress* 0,395 - 0,732 dengan nilai reliabilitas 0,900. Berikut tabulasi item-item pada skala *Distress* setelah dilakukan tryout:

Tabel 3.5 Blue Print Skala *Distress* Setelah Dilakukan *Tryout*

Variabel	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
<i>Distress</i>	Kecemasan	1,3,5,6,7,8,9,10,12,13,14.	-	11
Do: <i>Distress</i> adalah keadaan atau kondisi ketidaknyamanan yang dirasakan seseorang dikarenakan tekanan yang berlebihan.	Depresi	16,19,22,23,24, 28.	-	6
<i>Total</i>				17

Keterangan: (*) aitem yang gugur

Berdasarkan tabel di atas, Setelah dilakukan tryout atau uji coba item, terdapat 11 aitem yang gugur dari 28 aitem, sehingga terdapat 17 aitem dikatakan valid. Sehingga jumlah aitem penelitian ini berjumlah 17 aitem.

G. Validitas Dan Reliabelitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan sesuatu yang valid dan dapat mengukur suatu atribut penelitian yang diukur secara akurat.¹³ Menurut Saifuddin Azwar, bahwa item yang dinyatakan valid dengan $r_{xi} \geq 0,30$. Maka dari itu, aitem-aitem yang memiliki nilai *koefisien korelasi* 0,30 dianggap valid, dan menggunakannya sebagai alat ukur penelitian. Sedangkan item-item yang tidak mencapai batas *koefisien korelasi* 0,30, dianggap tidak valid karena dianggap memiliki nilai beda rendah dalam penelitian.¹⁴ Uji validitas pada penelitian ini diujikan kepada 30 sampel yang kemudian hasil tersebut akan dihitung memakai aplikasi SPSS for windows versi 26. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* $df = n-2$. Dalam hal ini n berarti jumlah sampel yaitu 30 orang. Penelitian ini, besarnya df diperoleh dari $30-2 = 28$ dengan *alpha* 0,05 $r_{tabel} = 0,374$. Maka dari itu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka aitem dikatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka eitem dinyatakan tidak valid. Rumus dalam menghitung validitas item penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

¹³ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 3–4.

¹⁴ Atiya Hanifa, *Pengaruh Regulasi Diri Dan Muhasabah Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Mahasiswa* (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2021), 66.

N : Banyaknya subjek

x : Skor item

y : Skor total

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala *Distress*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D01	21.27	28.271	.456	.898
D03	21.77	27.978	.576	.894
D05	21.73	27.444	.579	.894
D06	21.87	28.395	.398	.900
D07	21.93	28.133	.569	.894
D08	21.80	26.717	.658	.891
D09	21.80	27.476	.600	.893
D10	21.37	27.964	.458	.898
D12	21.80	26.855	.719	.889
D13	21.70	27.872	.494	.897
D14	21.63	28.447	.448	.898
D16	21.87	27.706	.597	.893
D19	21.90	28.438	.582	.894
D22	21.83	26.902	.732	.889
D23	21.70	27.183	.549	.895
D24	21.87	28.533	.524	.896
D28	21.77	27.357	.607	.893

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Kepuasan Kerja

"Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K01	51.90	32.645	.505	.881
K03	52.07	33.995	.455	.882
K04	51.93	31.926	.599	.877

K05	51.57	31.909	.671	.874
K06	51.50	32.672	.554	.878
K08	51.70	32.631	.527	.880
K09	51.50	33.983	.477	.881
K10	51.97	33.068	.400	.885
K11	51.53	32.464	.703	.874
K16	51.83	32.557	.593	.877
K17	51.73	33.444	.502	.880
K18	51.70	33.045	.522	.880
K19	51.63	34.240	.440	.882
K22	51.47	33.913	.456	.882
K23	51.47	34.671	.391	.883
K24	51.43	34.806	.417	.883
K25	51.57	33.564	.553	.879
K26	51.57	34.392	.403	.883
K28	51.53	34.120	.493	.881

Berdasarkan tabel 3.7 Hasil uji validitas skala *Distress* dapat dilihat bahwa terdapat 17 aitem yang valid dan bisa dipakai untuk melanjutkan penelitian karena 17 aitem tersebut memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,347. Kemudian 11 aitem yang nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,347) dan dinyatakan gugur dan dinyatakan tidak valid. Kemudian tabel 3. Hasil uji validitas skala kepuasan kerja dapat dilihat bahwa terdapat 19 aitem yang memiliki nilai r hitung diatas 0,347 yang dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk melanjutkan penelitian. Kemudian terdapat 9 aitem yang nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,347) dan dinyatakan gugur dan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik analisis data yang dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian yang apabila dilakukan berkali-kali kepada subjek yang sama dan mendapatkan data yang tetap sama. Menurut Ghazali, instrumen yang

dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.¹⁵ Rumus dalam menghitung reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_i^2} \right]$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum s_b^2$: Jumlah varian

s_i^2 : Total varian

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Distress*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	17

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepuasan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	19

Berdasarkan tabel 3. Dan 3. diatas, dapat dilihat bahwa kedua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* >0,6. Kemudian disimpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel dan bisa digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

¹⁵ Iqbal Fanani, S. Pantja Djati, and Ktut Silvanita, "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSU UKI)," *Special Issue of Indonesian Christian University* 1, no. 1 (2016): 50.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu prosedur dalam penelitian untuk mendapatkan data ringkasan dengan menggunakan rumus atau cara tertentu. Adapun pengolahan data penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing ialah pengecekan data yang telah dikelola, dengan tujuan untuk menghapus kekeliruan data yang sudah terkumpul dari pencatatan data dan bersifat koreksi. Data yang diediting merupakan kelengkapan dalam pengisian skala, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban,

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian tanda pada masing-masing data yang termasuk dalam kriteria yang sama. Kode merupakan tanda dalam bentuk huruf dan angka yang memberikan tanda pada suatu data yang akan dianalisis. *Coding* penelitian ini adalah pemberian tanda atau simbol pada jawaban responden agar mempermudah saat pengolahan data.

3. *Tabulasi*

Tabulasi ialah pengolahan tabel berisi data yang di beri tanda sesuai dengan penelitian yang dilakukan.¹⁶ Tabulasi penelitian ini merupakan tabel yang dinyatakan dengan persen.

¹⁶ Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Budi Aksara, 2013).

4. *Entery Data*

Entry data merupakan prosedur mengganti data atau input data yang telah diganti menjadi kode ke dalam komputer. *Entery data* penelitian ini ialah memindahkan data yang sudah diberi kode dan diinput dalam aplikasi SPSS.

5. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah memeriksa dan memastikan bahwa data yang telah diinput peneliti sudah sesuai, proses ini memerlukan ketelitian dan akurasi data.

6. Penyajian data

Penyajian data atau output adalah hasil dari pengolahan data, selanjutnya dipaparkan berbentuk tabel-tabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik dalam melakukan analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah perhitungan data yang membuktikan hubungan antara variabel. Dimana variabel bebas sebagai yang mempengaruhi dan variabel terikat yang dipengaruhi. Dengan proses analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mencari tahu apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk pengujian

normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov melalui aplikasi SPSS 26 *for Windows*.¹⁷ Dengan kriteria kenormalan data sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bermaksud untuk mencari tahu apakah kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear atau linear. Untuk mencari tahu apakah variabel tersebut linear atau tidak dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Deviation from linearity* Sig > 0,05, maka dikatakan linear.
- 2) Jika nilai *Deviation from linearity* Sig < 0,05, maka dikatakan linear.¹⁸

c. Uji Outlier

Uji outlier adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan data yang memiliki karakteristik unik atau berbeda dari data-data lainnya dari variabel yang diteliti. Untuk mengidentifikasi data outlier ialah dengan cara mengekstrak nilai data kedalam skor standardizet atau biasa disebut z-score,

¹⁷ Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2014), 47.

¹⁸ Ririn Anasti et al., *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Dasar SPSS* (Jakarta: Selemba Empat, 2023), 91.

yang mempunyai nilai rata-rata (means) sama dengan nol dan standar deviasi sama dengan satu. Cara menentukan data Outlier sebagai berikut:

- 1) Untuk data sampel kecil (kurang dari 80) maka standar skor dengan nilai $> 2,5$ dinyatakan outlier.
- 2) Untuk sampel besar (diatas dari 80, standar skornya ialah jika nilainya berkisar antara 3-4 dinyatakan outlier.
- 3) Data outlier juga dapat dinilai dari besarnya standar deviasi, Dimana data yang memiliki SD 2,5 atau 3-4 dapat diidentifikasi sebagai data outlier.¹⁹

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah tes statistika yang digunakan untuk memperlihatkan adanya kelompok data sampel bersumber dari populasi yang mempunyai kriteria yang sama. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan *Levene Test* dengan aplikasi SPSS 26 *for windows*.²⁰ Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05.
- 2) Jika Sig. $> \alpha$, maka homogen.
- 3) Jika Sig. $< \alpha$, maka tidak homogen.

¹⁹ Slamet RIyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 87.

²⁰ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, ed. Sibuku Media (Yogyakarta, 2017), 89.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah metode perhitungan yang dipakai peneliti untuk menggambarkan data dari hasil penelitian. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi gambaran distribusi dari kedua variabel dan kategorisasi data.

3. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment merupakan uji yang dipakai untuk mengukur keeratan korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang mempunyai distribusi normal. Untuk menghitung korelasi *Pearson Product Moment* digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah nilai x

$\sum y$ = Jumlah nilai y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali nilai x dengan nilai yang berpasangan

\sum = Jumlah nilai yang dikuadratkan dalam sebaran x

\sum = Jumlah nilai yang dikuadratkan dalam sebaran y

N = Responden

Dalam penelitian ini peneliti untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka diolah dengan menggunakan SPSS versi 26.